

**DAMPAK BABY SPA TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA
3-5 BULAN DI MOMBY SPA LABUAN KABUPATEN
PANDEGLANG****Ardila^{1*}, Titin Eka Sugiatini²**¹⁻²STIKes Abdi Nusantara

Email Korespondensi dilaardila9997@gmail.com

Disumbit: 21 Januari 2025

Diterima: 12 Maret 2025

Diterbitkan: 01 April 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i4.19260>**ABSTRACT**

Infancy is a golden age and a critical period of development, it is said to be a critical period because at this time the baby is very sensitive to the environment and it is said to be a golden period because infancy lasts very short and cannot be repeated. In stimulating child development with baby SPA can help children get the appropriate stimulation. Baby Spa which is done at the age of 3-5 months is very useful for supporting the development of gross and fine motor skills of babies. Purpose This study aims to determine the impact of Baby Spa on the Growth and Development of Children Aged 3-5 Months at Momby Spa Labuan, Pandeglang Regency. The type of research used in this study is quantitative research. Quantitative research uses a type of pre-experimental research with pre-test and post-test in one group (One-group pre-posttest). The number of samples in this study was 36 children. Univariate data analysis is displayed in the form of a frequency distribution table. Bivariate analysis using the T test with the help of SPSS. Based on the results of the normality test, in the data before Baby Spa $p = 0.001$ 0.05 , and after Baby Spa the p value = $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the data is normally distributed. From the T-test table before and after baby spa in the experimental group, it can be seen that the 2-tailed probability (significance) value is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that this study shows that there is a significant difference in children who have baby spa. It can be concluded that there is an impact of Baby Spa on the growth and development of children aged 3-5 months at Momby Spa Labuan, Pandeglang Regency. Baby spa stimulation plays a role in improving the growth and development of babies so that they can develop optimally supported by other factors. Regular and continuous stimulation can encourage the formation and strengthen the relationship between nerves that have been formed.

Keywords: *Baby Spa, Growth and Development, Children Aged 3-5 Months***ABSTRAK**

Masa bayi adalah masa keemasan serta masa kritis perkembangan, dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Dalam menstimulasi perkembangan anak dengan *baby SPA* dapat membantu agar anak memperoleh rangsangan yang sesuai. *Baby Spa*

yang dilakukan pada usia 3-5 bulan sangat bermanfaat untuk menunjang perkembangan motorik kasar dan halus bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *Baby Spa* Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Bulan Di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian *pra-experimental* dengan pre test dan post test dalam satu kelompok (*One-group pre-posttest*). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 anak. Analisis data univariat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat menggunakan uji wilcoxon dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas, pada data sebelum dilakukan *Baby Spa* $p=0,001<0,05$, dan setelah dilakukan *Baby Spa* nilai $p=0,000<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dari tabel uji wilcoxon sebelum dilakukan *baby spa* dan sesudah dilakukan *baby spa* pada kelompok eksperimen dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) 2-tailed adalah $0,000<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada anak yang dilakukan *baby spa*. Dapat disimpulkan bahwa adanya dampak *Baby Spa* terhadap tumbuh kembang anak usia 3 - 5 bulan di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang. Stimulasi *baby spa* berperan dalam meningkatkan tumbuh kembang bayi agar dapat berkembang secara optimal didukung dengan faktor lainnya. Stimulasi yang teratur dan terus menerus dapat mendorong pembentukan dan memperkuat hubungan antar saraf yang sudah terbentuk.

Kata Kunci: Baby Spa, Pertumbuhan dan Perkembangan, Anak Usia 3-5 Bulan

PENDAHULUAN

Masa bayi adalah masa keemasan serta masa kritis perkembangan, dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Hal ini yang membedakan anak dengan dewasa. Anak menunjukkan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya (Arintasari, *et al*, 2022).

Dalam menstimulasi perkembangan anak dengan *baby SPA* dapat membantu agar anak memperoleh rangsangan yang sesuai. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini *baby SPA* tidak lagi menjadi kebutuhan perlengkapan orang dewasa saja, namun kini *baby SPA* justru menjadi perhatian para orang tua dan tentu saja terutama bagi sang bayi. *Baby*

SPA merupakan perawatan tubuh bayi yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mandi berendam atau berenang dan pijat bayi. Berendam dan berenang akan merangsang gerakan motorik bayi (Dahlan, *et al.*, 2021).

World Health Organization (WHO) (2017), secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-2 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang diantaranya Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22%, dan Hongkong 23%, dan 13- 18% Indonesia. (Susila & Amanda, 2023).

Menurut Kementerian kesehatan jumlah bayi diIndonesia 4.372.600 jiwa. Sekitar 2-25% bayi diIndonesia mengalami gangguan perkembangan. Pada umumnya gangguan yang sering ditemukan meliputi gangguan pertumbuhan

fisik, perkembangan motorik, bahasa dan perilaku. Pada dasarnya, setiap anak akan melewati proses tumbuh kembang sesuai dengan tahapan usianya. (Purwanti, 2023).

Berdasarkan data dari Dinkes Provinsi Banten terdapat 3-5% anak mengalami keterlambatan motorik dan gangguan perkembangan. (Profil Dinkes Banten, 2023). Sedangkan menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang pada tahun 2023 hasil deteksi dini tumbuh kembang bayi terdapat 2-3% anak mengalami gangguan tumbuh kembang.. (Profil Dinkes Pandeglang, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan diantaranya faktor gizi, stimulasi, fisik, jenis kelamin dan faktor budaya. Sedangkan perkembangan motorik dipengaruhi genetik dan lingkungan. Faktor lingkungan yang dinilai mulai dari dalam kandungan hingga bayi dilahirkan bagaimana lingkungan tersebut mendukung asupan gizi ibu mulai dari waktu hamil hingga ibu menyusui dan gizi pada anak mulai dari saat awal kelahiran, mendukung stimulasi pada anak, penyakit, trauma, dan lain sebagainya. Gangguan keterlambatan perkembangan ditandai dengan lambatnya kematangan sel-sel saraf, lambatnya gerakan motorik kurangnya kecerdasan dan lambatnya respon sosial (Pasaribu et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Dampak Baby Spa Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Bulan Di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024”.

Rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana Dampak *Baby Spa* Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Bulan Di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui dampak *Baby Spa* Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Bulan Di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024.

KAJIAN TEORI

Baby Spa merupakan stimulasi taktil dan sudah menjadi tradisi kuno yang telah dikaji melalui penelitian tentang ilmu neonatal, ahli saraf, psikologi anak, serta beberapa ilmu kesehatan. Sentuhan dan pijatan pada bayi adalah suatu kontak fisik lanjutan yang dibutuhkan oleh bayi demi menjaga perasaan aman setelah proses kelahiran (Rabbani, 2021).

Senam bayi atau Baby gym merupakan latihan fisik yang memiliki ciri dan kaidah khusus yakni gerakan selalu dibuat untuk mencapai tujuan tertentu, gerakannya selalu tersusun dan sistematis (Hazmi, 2020). Senam bayi diterapkan sebagai latihan untuk membantu stimulasi pertumbuhan dan perkembangan sistem saraf dan motorik bayi-bayi sehat dan normal Senam bayi dapat dilakukan oleh orang tua ataupun orang terdekat bayi, namun sebaiknya dilakukan oleh ibunya, karena bayi sudah terbiasa dengan sentuhan ibunya. Dapat juga dilakukan oleh tenaga ahli atau fisioterapis, tetapi bayi merasa tegang atau kaget karena yang melakukan merupakan orang yang asing bagi bayi (Purwati, 2021).

Pijat bayi merupakan suatu terapi atau seni perawatan kesehatan yang sudah lama dikenal oleh manusia dan merupakan pengobatan yang sudah dipraktekkan sejak zaman dahulu (Dewi, 2020). Pijat bayi adalah perawatan kesehatan yang berupa terapi sentuh dengan berbagai teknik tertentu yang diberikan kepada bayi, sehingga pengobatan

dan terapi dapat tercapai (Juwita&Jayanti, 2020).

Pertumbuhan merupakan bertambahnya jumlah dan besarnya sel di seluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur. Pertumbuhan juga dapat diartikan sebagai bertambahnya ukuran fisik (anatomi) dan struktur tubuh dalam arti sebagian atau seluruhnya karena adanya multiplikasi (bertambah banyak) sel-sel tubuh dan juga karena bertambah besarnya sel. Pertumbuhan lebih ditekankan pada pertambahan ukuran fisik seseorang, yaitu menjadi lebih besar atau lebih matang bentuknya, seperti pertambahan ukuran berat badan dan tinggi badan. (Wulan, 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini dilakukan dengan hasil penilaian kuesioner KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan *Baby Spa* pada umur 3 - 5 bulan. Penelitian ini dilaksanakan Di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang. Waktu Penelitian dari 25 Desember 2024 sampai dengan 3 Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak berusia 3 - 5 bulan di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang, pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sebanyak 36 orang. Pengambilan sampel menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat yaitu uji wilcoxon dependen.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase %
3 Bulan	8	22
4 Bulan	11	31
5 Bulan	17	47
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan umur responden di Momby Spa

Labuan Kabupaten Pandeglang terbanyak pada umur 5 bulan yaitu 17 anak (47 %).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan

Berat Badan	Frekuensi	Presentasi %
4,5-7,4	10	28
5,1-8,0	17	47
5,4-8,6	9	25
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan berat badan responden di Momby

Spa Labuan Kabupaten Pandeglang terbanyak dengan berat badan 5,1 - 8.0 yaitu 17 orang (47 %).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pertumbuhan Dan Perkembangan sebelum diberi perlakuan *Baby Spa*

Pertumbuhan&Perkembangan	Frekuensi	Presentasi %
Sesuai,	12	34
Meragukan	21	58
Penyimpangan,	3	8
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang sebelum diberi

perlakuan *baby spa* didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan jumlah skor meragukan yaitu sebanyak 21 anak (58%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pertumbuhan Dan Perkembangan setelah diberi perlakuan *Baby Spa*

Pertumbuhan&Perkembangan	Frekuensi	Presentasi %
Sesuai,	33	91
Meragukan	2	6
Penyimpangan,	1	3
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 4 Karakteristik responden berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang setelah diberi perlakuan

baby Spa didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan jumlah skor sesuai yaitu sebanyak 33 anak (91%).

Tabel 5. Uji Normalitas Data (*Shapiro Wilk*) n=36

Variabel	<i>Shapiro Wilk</i>	
	<i>P</i>	Normalitas
Sebelum Baby Spa	0.001	Tidak Normal
Setelah Baby Spa	0.000	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, pada data sebelum dilakukan *Baby Spa* $p = 0,001 < 0,05$, dan setelah dilakukan *Baby Spa* nilai

$p = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon

Tabel 6. Dampak *Baby Spa* Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Bulan Di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang

VariabelFuji wilcoxon	N	Mean Rank	Sum of Ranks	<i>P Value</i>
Sebelum Baby Spa	36	9.00	9.00	0.000
Setelah baby Spa	36	18.26	621.00	

Dari tabel uji wilcoxon sebelum dilakukan *baby spa* dan sesudah dilakukan *baby spa* pada kelompok eksperimen ditunjukkan pada tabel diatas, dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) 2-tailed adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada anak yang dilakukan *baby spa* di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur responden di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang terbanyak pada umur 5 bulan yaitu 17 anak (47 %). Menurut masa anak 0-12 bulan merupakan masa yang sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Stimulasi yang tepat akan memperbesar kemungkinan anak bertumbuh secara optimal serta maksimal. Perkembangan bayi didasari oleh perkembangan usia bayi dimana semakin tinggi usia seseorang maka semakin banyak kemampuan perkembangan pada aspek bahasa yang dapat dilatih (veftisya, 2020).

Karakteristik responden berdasarkan berat badan responden di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang terbanyak dengan berat badan 5,1 -8.0 yaitu 17 orang (47 %). Menurut manifestasi pertumbuhan salah satunya adalah berat badan. Berat badan ini sangat dipengaruhi oleh genetik, lingkungan, tingkat kesehatan, status gizi dan latihan fisik. Dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga perlu diupayakan untuk menjaga agar berat badan normal sesuai dengan umur. Berat badan dipakai sebagai indikator terbaik untuk mengetahui keadaan gizi dan tumbuh kembang anak (Wartisa, 2022)

Berdasarkan Sebelum Diberi Perlakuan *Baby Spa*. Karakteristik responden berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan di Momby Spa Labuan Kabupaten

Pandeglang sebelum diberi perlakuan *baby spa* didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan jumlah skor meragukan yaitu sebanyak 21 anak (58%). Menurut terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada anak umur 3 - 5 bulan dapat terjadi karena ibu kurang memperhatikan stimulasi perkembangan anak. Anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan dalam hal ini agar bayi terhindar perkembangan yang menyimpang. Stimulasi memegang peran untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan secara maksimal untuk mendukung faktor lainnya (Nidaul, 2023).

Berdasarkan Sesudah Diberi Perlakuan *Baby Spa*. Karakteristik responden berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang setelah diberi perlakuan *baby Spa* didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan jumlah skor sesuai yaitu sebanyak 33 anak (91%). Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil sebagian besar pertumbuhan dan perkembangan anak umur 3 - 5 bulan yang melakukan *baby SPA* mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara normal yaitu 71,1%. Melalui sentuhan massage terhadap jaringan otot dapat meningkatkan peredaran darah sehingga meningkatkan fungsi -

fungsi organ tubuh dengan baik (Prastiani, 2021).

dilakukan secara teratur (Sukmawati, 2020)

Dampak Baby Spa Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Bulan Di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang

Berdasarkan hasil uji wilcoxon sebelum dilakukan *baby spa* dan sesudah dilakukan *baby spa* pada kelompok eksperimen ditunjukan pada tabel diatas, dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) 2-tailed adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada anak yang diberi perlakuan *baby spa* di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang.

Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Ekasari (2020) temuan penelitian hubungan frekuensi baby SPA dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 3 hingga 5 bulan di klinik baby SPA Oemah Moengil Kota Tegal menunjukkan adanya nilai yang signifikan antara frekuensi baby SPA dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi (p value = $0,001 < 0,05$). Stimulasi *baby spa* berperan dalam meningkatkan tumbuh kembang bayi agar dapat berkembang secara optimal didukung dengan faktor lainnya. Stimulasi yang teratur dan terus menerus dapat mendorong pembentukan dan memperkuat hubungan antar saraf yang sudah terbentuk.

Baby Spa yang dilakukan pada usia 3-5 bulan sangat bermanfaat untuk menunjang perkembangan motorik kasar dan halus bayi. Frekuensi merupakan sejumlah pengulangan kejadian tertentu yang berulang secara teratur dan berkelanjutan, Baby Spa dilakukan minimal dua kali seminggu dan baik

KESIMPULAN

Hasil penelitian Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Bulan di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024 berdasarkan hasil uji wilcoxon sebelum dilakukan *baby spa* dan sesudah dilakukan *baby spa* pada kelompok eksperimen dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) 2-tailed adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 gagal di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada anak yang diberi perlakuan *baby spa* di Momby Spa Labuan Kabupaten Pandeglang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, D. N., Rahayu, U. B., & Wahyuni, S. (2012). *Pengaruh Baby Solus Per Aqua (Spa) Terhadap Kuantitas Tidur Bayi Usia 6-9 Bulan* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arintasari, Dewi Nurdianti, Ratni N, (2022) *Pengaruh Teknik Baby Solus Per Aqua (Baby Spa) Terhadap Berat Dan Panjang Badan Bayi 3-5 Bulan*
- Asih, Y., & Ws, I. G. A. M. (2019). Optimalisasi Pertumbuhan Bayi Dengan Baby Massage And Spa. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 276-283.
- Dahlan, F. M., Choirunissa, R., & Misrati, M. (2021). *Baby Spa Memengaruhi Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan Di Jakarta Timur*. Syifa'
- Fadhilah, E. G., Halimah, N., Wardoyo, P., & Pradita, A. (2021). *Pengaruh Fisioterapi Baby Spa Terhadap*

- Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-9 Bulan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12, 142-145.
- Juwita, D., Rohanah, & Agustina, V. (2022). Analisis Efektivitas Baby Massage Terhadap Kualitas Dan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 3-12 Bulan Di Pmb Hj, Sm, S.Keb. *Jurnal Ilmiah Obsgin*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Instrumen Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Kemenkes Ri.
- Kurniawati, A., Nurdianti, D., & Ratni, N. (2020). Pengaruh Teknik Baby Solus Per Aqua (Baby Spa) Terhadap Berat Dan Panjang Badan Bayi 3-6 Bulan. *Jidan Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(1), 1-6.
- Prajayanti, H., Baroroh, I., & Artanti, S. (2017). Hubungan Antara Frekuensi Baby Spa Dengan Pola Tidur Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Klinik Almawadah 2 Day Care Kabupaten Batang. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 2.
- Pranoto & Sugiono (2020). Deteksi Perkembangan Anak Usia 0 - 12 Bulan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp) . Poltekita:Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Prastiani, D. B., & Setyaningrum, I. (2017). Hubungan Frekuensi Baby Spa Dengan Pertumbuhan Fisik Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(1), 80-84.
- Profi Dinkes Banten (2023). Profil Dinas Kesehatan Propinsi Banten 2023.
- Profi Dinkes Pandeglang (2023). Profil Dinas Kesehatan Pandenglang 2023.
- Purwanti, T. (2023). Analisis Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 9-12 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 13(2), 183-189.
- Purwanti, T. (2023). Analisis Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Pada Anak.
- Sari, N. I. Y., & Maringga, E. G. (2024). Pengaruh Baby Spa, Lama Screen Time Dan Kebisingan Terhadap Kualitas Tidur Batita. *Faletehan Health Journal*, 11(03), 251-257.
- Setiarini, D. A. K. (2019). Pengaruh Baby Spa Terhadap Kualitas Tidur Bayi (Studi Di Bpm Lilis Kec. Jombang Kab. Jombang). *Jurnal Insan Cendekia*, 6(2, Septemb), 108-112.
- Susanti, N., Sinaga, M., & Silalahi, E. S. (2023). Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Kemampuan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan Di Desa Telaga Sari Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 8(2), 241-250.
- Tarigan, E. F., Dewi, E. R., Sinaga, S. N., Marliani, M., & Sitepu, C. S. B. (2021). Optimalisasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Dengan Home Care Baby Spa Dan Baby Gym Di Masa Pandemi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 4, 456-460.